

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION* (LSQ) BERBANTUAN MEDIA KARTU GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK KELASV SDN 6 GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

Mely Nia Putri

1811100212



**Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTANLAMPUNG**

1444 H / 2022

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING START WITH A QUESTION* (LSQ) BERBANTUAN MEDIA KARTU GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK KELASV SDN 6 GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

Mely Nia Putri

1811100212

Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing I : Syofnida Ifrianti, M.Pd.

Pembimbing II : Yuli Yanti, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022M**

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Langkah awal untuk memahami judul proposal ini lebih baik dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul proposal ini. Adapun judul proposal yang dimaksud adalah **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas V SDN 6 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran”**. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran dapat dimaknai secara sempit dan luas. Secara sempit strategi mempunyai kesamaan dengan metode yang berarti cara untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditentukan. Sedangkan secara luas strategi dapat diartikan sebagai suatu cara menetapkan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.¹

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.²

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana yang dilaksanakan pendidik untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar peserta didik terlibat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai hasil yang diharapkan.

¹Haudi, *Strategi Pembelajaran*, ed. by Hadion Wijoyo (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), H. 3.

²Moh. Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), H.7.

2. LSQ (*Learning Start With Question*)

Learning start with question ini secara singkatnya merupakan suatu strategi pembelajaran yang dimulai dengan sebuah pertanyaan. Upaya membuat peserta didik aktif dalam bertanya, maka peserta didik diharuskan atau diminta untuk mempelajari materi yang akan di pelajari sebelum ada penjelasan dari pengajar.³

3. Media Kartu Gambar

Gambar adalah media yang umum digunakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Kartu gambar merupakan media pembelajaran yang memberikan pengaruh paling besar bagi indera anak dan lebih membantu anak dalam memahami dan mengingat suatu objek. Jadi media kartu gambar merupakan sebuah media pembelajaran yang menghadirkan gambar di dalam media kartu. Dengan Media kartu gambar, maka pembelajaran akan lebih menarik dan tidak membosankan.⁴

4. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh peserta didik dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dalam berbagai bentuk, mulai dari hasil ujian semester, ujian kenaikan kelas, bahkan penilaian harian sekalipun.⁵

5. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.⁶

³Latifatul Fauzia, 'Implementasi Metode Learning Start With a Question Pada Pembelajaran Akidah Akhlak', *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25.2 (2020), 240–69.

⁴I Made Adistha Gosachi and I Gusti Ngurah Japa, 'Model Pembelajaran Make A Match Berbantuan Media Kartu Gambar Meningkatkan Hasil Belajar Matematika', *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3.2 (2020), 152–63.

⁵Yendri Wirda, Dkk, 'Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa' (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian, Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020), H.7.

⁶Ani Kadarwati dan Ibadullah Malawi, *Pembelajaran Tematik:(Konsep Dan Aplikasi)* (Cv. Ae Media Grafika, 2017), H. 1.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses komunikasi yang ada di dalamnya terkandung suatu proses transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar sekolah, di lingkungan masyarakat, di lingkungan keluarga dan pembelajarannya berlangsung sepanjang hayat (*long life learning*) dari satu generasi ke generasi lainnya.⁷

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat diperlukan oleh setiap manusia, karena melalui pendidikan ini seseorang akan belajar mengembangkan potensi dirinya. Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan bahwa: “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.⁸

Berdasarkan definisi tersebut, pendidikan merupakan upaya humanisasi manusia yang ditunjukkan untuk mengeluarkan seluruh potensi manusia sehingga menjadikan manusia ideal atau manusia yang dicita-citakan sesuai dengan karakter manusia Indonesia yang berlandaskan Pancasila, disertai dengan pemahaman pengetahuan yang akan sebagai bekal bagi manusia baik secara kognitif, afektif, dan psikomotor dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya.⁹

Tujuan di atas akan tercapai dengan dukungan maksimal dari kurikulum, Kurikulum adalah suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarannya. Kurikulum disini memuat isi dan materi pelajaran. Jadi, kurikulum ialah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh peserta didik untuk memperoleh sejumlah

⁷Muhammad Hasan, Dkk, *Landasan Pendidikan* (Klaten: Tahta Media Group, 2021) H. 24.

⁸Mohammad Fahmi Nugraha, Dkk, *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), H. 8.

⁹Mohammad Fahmi Nugraha, Dkk, *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), H. 9.

pengetahuan, mata ajaran (*subjek matter*) dipandang sebagai pengalaman orang tua atau orang-orang pandai pada masa lampau yang telah disusun sistematis dan logis.¹⁰

Tujuan kurikulum pada setiap satuan pendidikan harus mengacu ke arah pencapaian tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional harus menjadi dasar dalam proses pengembangan kurikulum. Kurikulum menyediakan kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai target atau tujuan pendidikan nasional khususnya dan sumber daya manusia yang berkualitas pada umumnya. Tujuan ini dikategorikan sebagai tujuan umum kurikulum.¹¹ jadi tujuan kurikulum ini adalah arah pencapaian dari implementasi suatu kurikulum menjadi efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan kurikulum.

Dalam implementasi kurikulum kiranya perlu melihat definis yang tercantum dalam Undang-Undang no.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (19) yang berbunyi: kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang dijadikan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sebuah kurikulum bukan hanya sekedar menyusun seperangkat mata pelajaran akademis yang diperlukan. Suatu kurikulum harus mempertimbangkan semua aspek kehidupan peserta didik, kebutuhan belajar peserta didik, waktu yang tersedia untuk pembahasan dan menyampaikan ide-ide.¹²

Pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik dengan melibatkan beberapa mata pelajaran. Prioritas pembelajaran tematik adalah terciptanya pembelajaran bersahabat, menyenangkan dan bermakna. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih

¹⁰Syamsul Bahri, 'Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya', *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11.1 (2017), 15–34.

¹¹Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI: Teori Dan Aplikasi Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (Sd/Mi)* (Jakarta: Kencana, 2019), H. 40-41.

¹²Syofnida Ifrianti, *Konsep Dan Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019) H. 6.

untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung peserta didik akan memahami konsep-konsep yang dipelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.¹³

Pembelajaran tematik merupakan penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar perpaduan mata pelajaran tersebut disebut sebagai pembelajaran tematik dan didalamnya terdapat tema, subtema, maupun pembelajaran. Adapun tujuan pembelajaran tematik, yaitu:(1) mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik, (2) lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti, bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain, (3) lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas, (4) budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuhkembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.¹⁴

Memahami konsep pada manusia harus selalu berproses. Semakin banyak manusia belajar, maka pengetahuannya pun semakin luas. Salah satu cara untuk menambah pengetahuan adalah dengan bertanya kepada yang orang pandai dan lebih tahu tentang materi pertanyaan. Al- Qur'an menyebutkan sebagai berikut:

فاسألوا أهل الذكر إن كنتم لا تعلمون

Artinya: *“Bertanyalah kepada orang yang memiliki pengetahuan bila kalian tidak mengetahui,” (Q.S. Al-Nahl ayat 43).*¹⁵

Selain itu, Proses pembelajaran tematik akan lebih efektif dan efisien jika dilaksanakan dengan model, metode dan strategi pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang

¹³Rizki Ananda and Fadhilaturrehmi Fadhilaturrehmi, 'Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di SD', *Jurnal Basicedu*, Vol. 2. No. 2 (2018).

¹⁴Maulana Arafah Lubis Dan Nashran Azizah, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), H. 13.

¹⁵*Al-Qur'an* (MobileReference. com, 2010).

digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Jadi model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode bahan, media dan alat.¹⁶

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar metode, metode sangat diperlukan oleh pendidik, penggunaan metode dapat dilakukan secara bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi akan memberikan suasana belajar yang menarik, dan tidak membosankan bagi peserta didik.¹⁷

Selain model dan metode pembelajaran maka dapat juga proses pembelajaran diimplementasikan dengan menerapkan strategi pembelajaran, strategi pembelajaran adalah pendekatan secara menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam membantu usaha belajar peserta didik, mengorganisasikan pengalaman belajar, mengatur dan merencanakan bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹⁸

Berdasarkan hasil pra penelitian di SD Negeri 6 Gedong Tataan diperoleh informasi bahwa pendidik sudah menggunakan beberapa strategi pembelajaran dan media pembelajaran, salah satu strategi yang pernah digunakan yaitu strategi pembelajaran ekspositori, serta menggunakan metode ceramah, diskusi, dan penugasan dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Akan tetapi masih ada beberapa hambatan dalam proses pembelajaran tematik, seperti: peserta didik masih sulit memahami materi

¹⁶Shilphy A Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Sleman: Deepublish, 2020), H. 12.

¹⁷Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, 'Belajar Dan Pembelajaran', *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol.3 No.2 (2017), 333-52.

¹⁸Agus Miftakus Surur, *Ragam Strategi Pembelajaran, Dilengkapi Dengan Evaluasi Formatif* (Kediri: CV. AA. Rizky, 2020), H.3.

pembelajaran, peserta didik kurang aktif dalam bertanya kebanyakan peserta didik hanya diam atau enggan bertanya apabila mengalami kesulitan saat belajar ataupun menjawab mengenai materi pembelajaran. Karena strategi pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan peserta didik kurang minat mengikuti pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar yang kurang baik.¹⁹

Pernyataan di atas menyebabkan hasil belajar peserta didik belum maksimal, mayoritas hasil belajar peserta didik belum memenuhi KKM. Berikut adalah data hasil belajar Kelas V_A dan V_B pada pembelajaran tematik dapat diamati pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V SDN 6 Gedong
Tataan, Tahun Pelajaran 2022

No	Kelas	Interval Nilai		Jumlah Peserta Didik
		X < 68	X ≥ 68	
1.	VA	16	10	26
2.	VB	15	8	23
Jumlah		31	18	49
		63%	37%	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data tingkat hasil belajar peserta didik terhadap materi masih belum memuaskan, dilihat dari jumlah persentase nilai belum tuntas peserta didik lebih besar dari tingkat ketuntasan peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang memperoleh nilai 68 ke atas hanya sebanyak 18 peserta didik (37%), sedangkan jumlah peserta didik yang memperoleh nilai dibawah 68 sebanyak 31 peserta didik (63%). Berdasarkan standar KKM yaitu 68. Hal ini disebabkan oleh pemahaman peserta didik yang masih kurang terhadap materi pokok yang diajarkan sehingga peserta didik cenderung pasif dalam

¹⁹Emiyatun, Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas V SDN 6 Gedong Tetaan Kabupaten Pesawaran, 5 Januari 2022

setiap pembelajaran yang dilaksanakan, walaupun ada beberapa dari peserta didik yang bersikap aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.²⁰

Mengatasi masalah di atas maka pendidik harus mampu memilih dan merancang strategi pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik yang memungkinkan peserta didik dapat berpartisipasi, aktif dan kreatif dalam pembelajaran yang diperkirakan mampu untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, yakni seperti menggunakan strategi pembelajaran aktif yaitu *learning start with a question* (LSQ). *Learning start with a question* (LSQ), Strategi pembelajaran *Learning start with a question* (LSQ) dikemukakan oleh Silberman bahwa proses mempelajari sesuatu yang baru adalah lebih efektif jika peserta didik tersebut aktif, bukannya reseptif. Salah satu cara untuk menciptakan kondisi pembelajaran seperti ini adalah dengan menstimulir peserta didik untuk menyelidiki atau mempelajari sendiri materi pelajarannya, tanpa penjelasan terlebih dahulu dari guru. Strategi sederhana ini merangsang pengajuan pertanyaan, yang mana merupakan kunci belajar.²¹

Sehingga diharapkan peserta didik diarahkan lebih aktif dalam proses pembelajaran dimana peserta didik juga diarahkan agar mencari informasi secara mandiri tidak hanya terpaku mendengarkan. Selain itu, alasan memilih pengaruh strategi LSQ terhadap hasil belajar peserta didik karena dilihat dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan strategi LSQ (*learning start with a question*) dapat memberikan dampak positif terhadap minat dan hasil belajar peserta didik.

Sejalan dengan teori diatas terdapat Penelitian yang menggunakan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Afandi dalam penelitiannya berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS

²⁰Hasil Pra Penelitian.

²¹Melvin L Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Nuansa Cendekia, 2016), H.

menggunakan metode pembelajaran *learning start with a question* lebih tinggi dari hasil belajar pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran LSQ. Hal ini sesuai dengan perhitungan data yang menunjukkan bahwa nilai $\text{sig}=0,001$ atau $t\text{-tabel } 1,997 < t\text{-hitung} = 3.627$. ini berarti nilai $t\text{-hitung}$ lebih besar dari nilai $t\text{-tabel}$ baik pada taraf 5%. Maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode pembelajaran *learning start with a question* terhadap hasil belajar IPS peserta didik di kelas IV.²²

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi *learning start with a question* (LSQ) adalah strategi pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk dapat bertanya dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang mereka ajukan. Sebelum mengemukakan pertanyaan terlebih dahulu peserta didik harus membaca dan memahami materi yang diberikan oleh pendidik agar mereka bisa mengemukakan pertanyaan yang mereka ingin ajukan dari materi yang belum mereka pahami.

Novelty penelitian ini dibandingkan penelitian relevan sebelumnya yakni pengaruh strategi *Learning Start With A Question* pada pembelajaran tematik kelas V SD/MI memanfaatkan buku ajar yang disusun oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia edisi revisi 2017 dan berbantuan media kartu gambar.

Berdasarkan paparan di atas maka penulis akan melakukan penelitian untuk menganalisis kesesuaian materi pembelajaran dan kompetensi dasar dengan mengangkat judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Lsq (*Learning Start With A Question*) Berbantuan Media Kartu Gambar Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas V SDN 6 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran”**

²²Muhammad Afandi, ‘Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018’, *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol.5 No.1 (2018), 43–58.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Strategi pembelajaran yang ada belum mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik
2. Peserta didik masih sulit memahami materi pembelajaran
3. Peserta didik kurang aktif dalam bertanya ataupun menjawab mengenai materi pembelajaran
4. Pendidik jarang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya karena ada beberapa faktor yang membuat peserta didik enggan atau tidak mau bertanya.
5. Rendahnya hasil belajar peserta didik.

D. Batasan Masalah

Mengenai keterbatasan yang ada pada peneliti baik mengenai kemampuan, waktu, dana, tenaga, dan teori-teori maka pembatasan masalah dalam skripsi ini yakni:

1. Strategi pembelajaran LSQ (*learning start with a question*)
2. Media Kartu Gambar
3. Hasil belajar tematik

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh signifikan strategi pembelajaran *learning start with a question* (LSQ) berbantuan media kartu gambar terhadap hasil belajar tematik kelas V SDN 6 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran?”.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *learning start with a question* (LSQ) berbantuan media kartu gambar terhadap hasil belajar tematik kelas V SDN 6 Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

G. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka peneliti berharap hasilnya dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tambahan pengetahuan kepada pembaca dan pendidik dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik untuk mendapatkan pengalaman langsung dengan diberikan dalam belajar secara aktif.

b. Bagi pendidik

Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat memberi alternatif pilihan untuk menggunakan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan kebijakan kepala sekolah dalam mengembangkan kurikulum di sekolah. Selain itu, juga sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kualitas dan prestasi belajar dalam pembelajaran tematik.

d. Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dalam bidang pendidikan dan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang akan

menjadi bekal untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata setelah menyelesaikan studinya.

H. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian dari Muhammad Afandi

Penelitian Muhammad Afandi (2018) berjudul, “Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *quesy eksperimen* dengan desain *nonequivalent control grup design*. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV A dan IV B MIN 2 Bandar Lampung sebanyak 69 peserta didik. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji-t. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode pembelajaran *learning start with a question* terhadap hasil belajar IPS peserta didik di kelas IV MIN 2 Bandar Lampung pada tahun ajaran 2017/2018.²³

2. Hasil Penelitian Marlin Andriani, Yulina dan Peserta didiknto

Penelitian Marlin Andriani, Yulina dan Peserta didiknto (2019) berjudul, “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar”. Pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *learning start with a question* terhadap hasil belajar tematik peserta didik. Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain *nonequivalent control group desain* dengan jumlah populasi 44 orang peserta didik, sempel penelitian 22 orang peserta didik.

²³Isnaini Nurjanah, ‘Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018’”, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol 5.No. 1 (2018).

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Hasil penelitian berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis yang menandakan bahwa strategi pembelajaran tipe *learning start with a question* dapat mempengaruhi hasil belajar tematik peserta didik.²⁴

3. Hasil Penelitian Ermawati dan Yuan Andinny

Penelitian Ermawati dan Yuan Andinny (2019) berjudul, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe LSQ And IS Terhadap Pemahaman Konsep Matematika” hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran tipe *learning start with a question and information search* terhadap pemahaman konsep matematika siswa. Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa rata-rata pemahaman konsep matematika siswa diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran tipe *learning start with a question and information search* menunjukkan hasil yang lebih besar dari pada rata-rata pemahaman konsep matematika siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here*.²⁵

Novelty penelitian ini dibandingkan penelitian relevan sebelumnya yakni pengaruh strategi *Learning Start With A Question* pada pembelajaran tematik kelas V SD/MI memanfaatkan buku ajar yang disusun oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia edisi revisi 2017 dan berbantuan media kartu gambar.

Namun, begitu banyaknya penelitian tentang kesesuaian tersebut menjadikan suatu keuntungan tersendiri bagi penulis. Karena penelitian-penelitian tersebut bisa menjadikan bahan referensi tambahan bagi penulis dalam menyusun skripsi ini, disamping itu juga pembandingan dan perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh penulis.

²⁴Merlin Andriani, H Yulina, and Siswantoro Siswantoro, ‘Pengaruh Strategi Learning Start With A Question Terhadap Hasil Belajar’, *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.7 No.8 (2019).

²⁵Ermawati dan Yuan Andinny ‘Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe LSQ and IS Terhadap Pemahaman Konsep Matematika’, *Jurnal Prosiding DPNPM Unindra*, Vol.5 No.1 (2019).

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan bagian subtensi (inti) dengan pendekatan kuantitatif sesuai dengan pedoman penulisan tugas akhir mahasiswa program sarjana UIN Raden Intan Lampung dapat diamati pada Tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2
Sistematika Penulisan

BAB I	PENDAHULUAN <ul style="list-style-type: none"> A. Penegasan Judul B. Latar Belakang Masalah C. Identifikasi Masalah D. Batasan Masalah E. Rumusan Masalah F. Tujuan Penelitian G. Manfaat Penelitian H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan I. Sistematika Pembahasan
BAB II	LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS <ul style="list-style-type: none"> A. Teori Yang Digunakan B. Pengajuan Hipotesis
BAB III	METODE PENELITIAN <ul style="list-style-type: none"> A. Waktu Dan Tempat Penelitian B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengumpulan Data D. Definisi Operasional Variabel E. Instrumen Penelitian F. Uji Validitas Dan Reliabilitas Data G. Uji Prasarat Analisis H. Uji Hipotesis
BAB IV	ANALISIS PENELITIAN <ul style="list-style-type: none"> A. Deskripsi Data B. Pembahasan Hasil Penelitian Analisis

BAB V	PENUTUP A. Simpulan B. Rekomendasi
DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN	



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil belajar tematik peserta didik pada kelas kontrol yaitu kelas VB di SD Negeri 6 Gedong Tataan yang menggunakan strategi pembelajaran *jigsaw* memperoleh rata-rata tes akhir (post-test) sebesar 54 dan simpangan baku sebesar 16,74.

Hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yaitu kelas VA di SD Negeri 6 Gedong Tataan yang menggunakan strategi pembelajaran *Learning Starts with A Question* berbantuan media kartu gambar memperoleh rata-rata tes akhir (post-test) sebesar 75 dan simpangan baku sebesar 8,24. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Starts with A Question* berbantuan media kartu gambar memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *jigsaw*.

Berdasarkan uji t statistik pada data post-test bahwa strategi pembelajaran *Learning Starts with A Question* berbantuan media kartu gambar berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 6 Gedong Tataan. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu: $5,459 > 1,706$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun sarannya sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Learning Starts with A Question* berbantuan media kartu gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sekolah diharapkan memperbanyak fasilitas media pembelajaran berupa kartu gambar agar pendidik dapat mengembangkan strategi pembelajaran *Learning Starts with A Question* dengan menggunakan media kartu gambar.

Pendidik dalam menerapkan strategi pembelajaran *Learning Starts with A Question* berbantuan media kartu gambar hendaknya menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik

demi tercapainya tujuan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran ini.

Penelitian ini masih terbatas pada media yang digunakan yaitu kartu gambar dan materi pembelajaran yaitu tema 3 subtema 3, untuk peneliti lain jika akan meneliti strategi pembelajaran *Learning Starts with A Question* dapat mengembangkan pada media yang digunakan dapat berupa alat peraga atau media lain serta pada materi lain agar hasil penelitian semakin baik.



DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, Muhammad, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2019
- , 'Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018', *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 5.1 (2018), 43–58
- Ali, Ahmed, and M Abdul Haleem Eliyasee, *Al-Qur'an* (MobileReference. com, 2010)
- Alwi, Mohammad, *Belajar Menjadi Bahagia Dan Sukses Sejati* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013)
- Ananda, Rizki, and Fadhilaturrahmi Fadhilaturrahmi, 'Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di SD', *Jurnal Basicedu*, 2.2 (2018), 11–21
- Andrew Fernando Pakpahan, Dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Andriani, Merlin, H Yulina, and Siswanto Siswanto, 'Pengaruh Strategi Learning Start With A Question Terhadap Hasil Belajar', *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7.8 (2019)
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Tips Efektif Cooperative Learning: Pembelajaran Aktif, Kreatif, Dan Tidak Membosankan* (Yogyakarta: Diva Press, 2016)
- Azizah, Maulana Arafah Dan Nashran, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020)
- Bahri, Syamsul, 'Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya', *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11.1 (2017), 15–34
- Bungin, M Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2018)
- Dkk, Ari Tantrem, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Dkk, Marlina, *Konsep Dasar Media Pembelajaran Sd/Mi* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021)

- Dkk, Muhammad Hasan, *Landasan Pendidikan* (Klaten: Tahta Media Group, 2021)
- Ermawati, Ermawati, and Yuan Andinny, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe LSQ and IS Terhadap Pemahaman Konsep Matematika', *Jurnal Prosiding Dpnpm Unindra*, 5.1 (2019)
- Fauzan, Syafrilianto, Maulana Arafat, *Microteaching Di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020)
- Fauzia, Latifatul, 'Implementasi Metode Learning Start With a Question Pada Pembelajaran Akidah Akhlak', *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25.2 (2020), 240–69
- Gosachi, I Made Adistha, and I Gusti Ngurah Japa, 'Model Pembelajaran Make A Match Berbantuan Media Kartu Gambar Meningkatkan Hasil Belajar Matematika', *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3.2 (2020), 152–63
- Hamid, Abdul, *Penyusunan Tes Tertulis:(Paper and Pencil Test)* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)
- Hamruni, *Strategi Dan Model Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2009)
- Hasan, Muhammad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Tahta Media Group, 2021)
- Haudi, *Strategi Pembelajaran*, ed. by Hadion Wijoyo (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021)
- , *Strategi Pembelajaran* (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021)
- Hermawan, Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2019)
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa, 'Jakarta', *Republik Indonesia*, 2011
- Kadarwati, Ani, and Ibadullah Malawi, *Pembelajaran Tematik:(Konsep Dan Aplikasi)* (Cv. Ae Media Grafika, 2017)
- Maulana Arafah Lubis Dan Nashran Azizah, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018)
- Meldina, Tika, 'Implementasi Model Learning Start With A Question Strategi Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar', *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6.2 (2019), 211–19

- Merlin Andriani, Dkk, 'Pengaruh Strategi Learning Start With A Question Terhadap Hasil Belajar', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2019
- Moh. Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018)
- Nasution, Wahyudi Nur, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017)
- Nasution, Wahyudin Nur, *Strategi Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2017)
- Nugraha, Mohammad Fahmi, Budi Hendrawan, Anggia Suci Pratiwi, Rahmat Permana, Yopa Taufik Saleh, Meiliana Nurfitri, and others, *Pengantar Pendidikan Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jawa Barat: EDU PUBLISHER, 2020)
- Nurahmah, Arfatin, *Pengantar Statistika 1* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021)
- Nurjanah, Isnaini, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018"', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol 5.No. 1 (2018)
- Octavia, Shilphy A, *Model-Model Pembelajaran* (Sleman: Deepublish, 2020)
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang, 'Belajar Dan Pembelajaran', *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3.2 (2017), 333–52
- Paryanto, *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Pelajaran Passing Dalam Permainan Bola Voli* (Malang: Ahlimedia Press, 2020)
- Prastiyo, Fendika, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan Di Kelas V SDN Sepanjang 2* (Surakarta: CV Kekata Group, 2019)
- Prastowo, Andi, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*(Jakarta: Prenada Media, 2019)
- Siberman, Melvin L, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Nuansa Cendekia, 2018)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)* (Bandung: Alfa Beta, 2016)

- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sugiyono, Prof, 'Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)', *Bandung: Alfabeta*, 28 (2015), 1–12
- Suhendra, Ade, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI: Teori Dan Aplikasi Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (Sd/Mi)* (Jakarta: Kencana, 2019)
- Surur, Agus Miftakus, *Ragam Strategi Pembelajaran, Dilengkapi Dengan Evaluasi Formatif* (Kediri: Cv. Aa. Rizky, 2020)
- Suryani, Elsa, *Analisis Pemahaman Konsep* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019)
- Syofnida Ifrianti, *Konsep Dan Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019)
- Wahidmurni, Wahidmurni, 'Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses Pembelajaran IPS Di Sekolah/Madrasah' (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017)
- Wirda, Yendri, Ikhya Ulumudin, Ferdi Widiputera, Nur Listiawati, and Sisca Fujianita, 'Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa' (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian, Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2020)